

NEWS

Molen Bergemuruh di Tengah Malam, Satgas TMMD 129 Kejar Target Jalan Watuduwur

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Aug 10, 2026 - 11:43



Satgas TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo justru masih berjibaku mengejar target pembangunan jalan rabat beton, Minggu malam (9/8/2026).

PURWOREJO- Kesunyian malam di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, pecah oleh suara mesin molen. Saat sebagian warga mulai beristirahat, Satgas TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo justru masih berjibaku mengejar target pembangunan jalan rabat

beton, Minggu malam (9/8/2026).

Dengan penerangan terbatas, para prajurit bersama masyarakat terus mengolah material menggunakan mesin molen sebelum adukan beton dituangkan ke badan jalan. Pekerjaan dilakukan secara bergotong royong untuk mempercepat penyelesaian sasaran fisik TMMD yang waktunya semakin terbatas.

Lembur hingga malam menjadi strategi Satgas untuk memanfaatkan waktu secara maksimal. Meski kondisi lapangan berbeda dengan pengerjaan siang hari, para personel tetap menjaga kekompakan sekaligus memperhatikan faktor keselamatan dan kualitas hasil pengecoran.



Danramil 10/Bruno, Kapten Inf Eko Setiawan, mengatakan pengerjaan malam dilakukan sebagai bentuk keseriusan Satgas bersama masyarakat dalam mengejar penyelesaian pembangunan sesuai target.

“Pengerjaan malam ini merupakan bentuk komitmen kami bersama Satgas dan masyarakat untuk memaksimalkan pembangunan. Kami akan terus bekerja dengan tetap memperhatikan faktor keamanan dan kualitas pekerjaan,” ujar Kapten Inf Eko Setiawan.

Suara mesin molen yang terus berputar menjadi penanda aktivitas pembangunan belum berhenti meski malam telah larut. Setiap adukan beton yang dihasilkan diarahkan untuk mempercepat terwujudnya jalan yang nantinya menunjang mobilitas dan aktivitas masyarakat Watuduwur.

Bagi Satgas TMMD, lembur bukan sekadar menambah jam kerja. Langkah tersebut menjadi bagian dari upaya memastikan sasaran pembangunan dapat dituntaskan sesuai jadwal dan segera dimanfaatkan masyarakat.

Di bawah langit malam Watuduwur, gemuruh mesin molen pun berubah menjadi simbol gotong royong. Prajurit dan warga terus bekerja bersama, menukar lelah dengan harapan hadirnya akses jalan yang lebih baik bagi masyarakat.

(Agung)